

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aktivitas yang berlangsung sepanjang hidup manusia. Pendidikan itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari istilah belajar karena pada dasarnya belajar merupakan bagian dari pendidikan. Selain itu proses belajar merupakan suatu kegiatan yang pokok atau utama dalam dunia pendidikan. Manusia tidak akan pernah berhenti belajar karena setiap langkah manusia dalam hidupnya akan dihadapkan pada permasalahan yang membutuhkan pemecahan dan menuntut manusia untuk belajar menghadapinya. Belajar merupakan suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak bisa menjadi bisa sehingga proses belajar akan mengarah pada tujuan dari belajar itu sendiri.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) disebutkan bahwa: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Harapan tersebut mengandung arti bahwa pendidikan bukan hanya mementingkan kuantitas saja melainkan kualitas dan intensitas proses dan produknya. Selain itu pula agar setiap sekolah sebagai institusi penyelenggara

pendidikan semakin serius memperhatikan kualitas proses belajar mengajar dan produk pendidikan (lulusan) yang dihasilkannya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas atau mutu pendidikan adalah kompetensi siswa. Sementara itu, kompetensi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri siswa, seperti intelegansi, minat, motivasi, dan faktor lingkungan seperti guru, kurikulum, fasilitas, dan lain-lain. Salah satu faktor yang banyak dipengaruhi proses dan kualitas pengajaran adalah faktor dalam diri siswa itu sendiri, yaitu motivasi belajar siswa, tetapi motivasi dalam diri siswa juga harus ada bantuan dorongan dari luar untuk mengingatkan kesadaran siswa akan pentingnya sebuah belajar, ketika diri dalam siswa kesadarannya sudah termotivasi sendiri maka dorongan dari luar akan mudah diterima oleh siswa itu sendiri. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan belajar. Motivasi belajar serta partisipasi siswa yang baik dalam proses belajar mengajar, akan berdampak pada pencapaian prestasi belajar yang maksimal.

Motivasi instrinsik adalah dorongan untuk melakukan sesuatu yang berasal dari diri individu itu sendiri. Kesadaran pentingnya terhadap apa yang dipelajari adalah sangat penting untuk memunculkan motivasi intrinsik. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik maka selalu ingin maju dalam belajar. Tetapi sebagian siswa mulai menunjukkan rendahnya motivasi yang mereka miliki, dengan gejala munculnya perilaku enggan belajar dan tidak mengerjakan pekerjaan rumah sehingga disitu masih minimnya belajar siswa.

Sedangkan, motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari luar individu, yaitu dengan adanya kesadaran yang di dorong oleh orang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) selama dua bulan di MTs N Pakem menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih kurang karena kurangnya kesadaran belajar siswa dan masih suka main sendiri ketika dalam proses belajar mengajar seakan-akan guru diabaikan saat proses mengajar berlangsung. Motivasi didalam diri siswa sangat penting karena sangat mempengaruhi prestasi belajar, semakin semangat belajar maka akan semakin baik pula prestasinya. Untuk menyelesaikan problem ini diperlukan juga dorongan dari luar, sehingga dorongan dari luar bisa membantu siswa lebih terarahkan akan kesadaran bahwa belajar itu penting buat kepentingan diri sendiri, jika siswa itu sendiri sudah termotivasi akan kesadaran sendiri maka dorongan dari luar pun akan mudah di terima oleh siswa itu sendiri, namun disini yang terpenting adalah kesadaran dari dalam diri siswa itu sendiri supaya ada kemauan belajar dan pencapaian prestasi belajar yang maksimal untuk setiap masing-masing siswa.

Kondisi di MTs N Pakem sudah terakreditasi A, sekolah tersebut masuk kategori sedang dengan Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Untuk memperoleh nilai ketuntasan siswa dituntut terus belajar walaupun masih ada yang suka main-main sendiri saat belajar mengajar berlangsung tetapi seorang pendidik harus sabar dan memberikan arahan kepada siswa-siswanya supaya siswa sadar akan dirinya sendiri, Sehingga dengan

bantuan dorongan dari luar dikit demi sedikit siswa akan mudah menerima yang mana siswa adanya kemauan akan pentingnya belajar, bahwasanya siswa kurang adanya kemauan untuk belajar karena diperlukan kesadaran dulu di dalam setiap masing-masing siswa, karena madrasah adalah lembaga pendidikan untuk menghasilkan siswa yang berunggul dan berprestasi sesuai apa yang diharapkan.

Peningkatan prestasi belajar adalah suatu upaya maksimal dalam diri seseorang untuk menunjang proses pendidikannya. Siswa sebagai individu yang dinamis menempati posisi penting dalam proses belajarnya, karena keberhasilan siswa dalam prestasinya akan memberikan perasaan kepuasan. Meningkatnya potensi yang ada pada diri siswa berarti dapat meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah, karena potensi yang dituntut bagi seorang siswa adalah pencapaian prestasi belajar yang maksimal.

Prestasi belajar memiliki pengaruh penting dalam perkembangan pada anak-anak terutama dari segi mental, misalnya dengan prestasi belajar yang baik dapat membuat anak-anak merasa lebih percaya diri dalam lingkungannya. Selain itu, prestasi belajar juga dapat membuat seseorang menjadi lebih dihargai dan tidak diremehkan oleh orang lain. Prestasi belajar semakin terasa penting untuk dipermasalahkan, karena mempunyai beberapa fungsi utama antara lain sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas perlu untuk mengkaji lebih dalam lagi untuk mencari tahu seberapa besar “Pengaruh Motivasi

Belajar Instrinsik terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs N Pakem Sleman Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah “Seberapa besar pengaruh motivasi belajar instrinsik terhadap prestasi belajar siswa MTs N Pakem Sleman Yogyakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar instrinsik terhadap prestasi belajar siswa MTs N Pakem Sleman Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan untuk memperdalam dan memperkaya khasanah ilmiah tentang pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar, agar siswa lebih terarahkan.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan bagi pihak sekolah dalam hal mengatur, membimbing siswa untuk dapat termotivasi dalam belajar untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika isi dan penulisan skripsi ini di kemas dengan paparan sebagai berikut:

Bab I berupa pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah dan pokok-pokok bahasan, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika skripsi.

Bab II berupa kajian pustaka terdiri dari telaah pustaka dan landasan teori, pengertian motivasi belajar intrinsik, indikator motivasi belajar intrinsik, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar intrinsik, pengertian prestasi belajar, indikator prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dan hipotesis.

Bab III berupa metode penelitian yang terdiri dari identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, tempat penelitian, subyek penelitian, populasi dan metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis instrumen, dan metode analisis data.

Bab IV berupa hasil dan pembahasan terdiri dari deskripsi hasil penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, uji instrumen, uji asumsi klasik, dan hasil uji regresi.

Bab V berupa kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari penulisan ini berisi kesimpulan dan saran-saran.